

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa keadilan, sistem perpajakan, diskriminasi dan demografi (umur, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan) terhadap etika penggelapan pajak. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang Wajib Pajak pada wilayah Yogyakarta. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda dan uji kruskal wallis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel keadilan berpengaruh negatif terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian Suminarsasi dan Supriyadi (2011); Wicaksono (2014); dan Rahman (2015) yang menyatakan bahwa keadilan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap etika penggelapan pajak.
2. Pada variabel sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian Suminarsasi dan Supriyadi (2011); Mcgee (2008); Wicaksono (2014); dan Rahman (2015) yang menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap etika penggelapan pajak.
3. Pada variabel diskriminasi berpengaruh positif terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian Nickerson, et al (2009); Suminarsasi dan

4. Supriyadi (2011); Wicaksono (2014); dan Rahman (2015) yang menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap etika penggelapan pajak.
5. Pada variabel demografi umur wajib pajak tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh McGee (2007); Pasaribu dan Tjen (2015); Cahyonowati (2010) yang menyatakan bahwa umur wajib pajak tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak.
6. Pada variabel demografi tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh negatif terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Tjen (2015); Amalia dan Fevriera (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh negatif terhadap etika penggelapan pajak.
7. Pada variabel demografi tingkat penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati (2010) yang menyatakan bahwa tingkat penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel hanya 100 responden yang digunakan untuk menggambarkan suatu wilayah yang terdiri dari 5 kabupaten

dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Sehingga kurang maksimal hasil penelitian yang didapatkan.

2. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi responden yang sesungguhnya.

A. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa perbaikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Menambah jumlah responden dan wilayah penelitian sehingga menambah sebuah penelitian yang lebih baik.
2. Menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi etika penggelapan pajak, seperti ketepatan pengalokasian, teknologi informasi dan budaya yang berbeda.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih menggambarkan kondisi responden yang sebenarnya tidak hanya menggunakan kuisisioner tapi juga melakukan wawancara secara langsung.